

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan Nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab. Tentu untuk mewujudkan hal tersebut tidak cukup hanya ditempuh melalui pendidikan formal saja, akan tetapi harus ada pendidikan tambahan sebagai penunjang dari pendidikan formal tersebut. Pendidikan tambahan atau biasa disebut dengan ekstrakurikuler yang dilaksanakan disekolah mampu menjadi wadah untuk berekspresi bagi peserta didik yang memiliki minat dan bakat dalam mengikuti kegiatan tersebut.

Ekstrakurikuler merupakan kegiatan yang dilakukan diluar jam pelajaran, baik dilaksanakan disekolah maupun diluar sekolah dengan maksud untuk lebih memperkaya serta memperluas wawasan pengetahuan dan kemampuan yang telah dimiliki oleh peserta didik dari berbagai bidang studi. Ekstrakurikuler yang dilaksanakan oleh pihak sekolah merupakan kegiatan tambahan bagi siswa serta menjadi nilai tambah tersendiri bagi yang aktif mengikuti.

Ada beberapa kegiatan ekstrakurikuler yang menarik untuk diikuti oleh para siswa sesuai dengan minat dan bakatnya masing-masing, yang dapat dilaksanakan oleh pihak sekolah demi menunjang pengetahuan tambahan bagi siswa-siswi, yaitu meliputi : Pramuka atau Hizbul Wathan (disekolah Muhammadiyah), Palang Merah Remaja (PMR), Usaha Kesehatan Sekolah (UKS), Lomba Penelitian Ilmiah Remaja (LPIR), Koperasi Sekolah, Olahraga Prestasi dan Rekreasi, Kesenian Tradisional atau Modern, Kegiatan Bakti Sosial, Jurnalistik dan lain sebagainya.

Dengan adanya kegiatan ekstrakurikuler tersebut diharapkan mampu mengembangkan pengetahuan siswa-siswi yang memiliki bakat dan minat untuk lebih meningkatkan kemampuannya. Serta diharapkan mampu memberi amunisi-amunisi yang dibutuhkan oleh siswa. Kegiatan ekstrakurikuler merupakan kegiatan rutin mingguan dan kegiatan sewaktu-waktu termasuk pada waktu liburan sekolah yang terangkum dalam berbagai kegiatan berupa olahraga, kesenian dan kerohanian atau keagamaan. Kegiatan-kegiatan ekstrakurikuler tersebut diprogramkan sesuai dengan kondisi sekolah serta dapat dilaksanakan di sekolah maupun di luar sekolah. Perencanaan program ekstrakurikuler haruslah mendapat dorongan dan kerjasama yang baik dari berbagai pihak yang ada disekolah seperti kepala sekolah, guru beserta karyawan dan staf sekolah. Agar pelaksanaan ekstrakurikuler dapat terus berkembang dan memberikan sesuatu yang positif bagi siswa sesuai yang diharapkan oleh pihak sekolah. Seperti misal, kegiatan ekstrakurikuler Hizbul Wathan (HW) yang

dilaksanakan di sekolah-sekolah Muhammadiyah, seperti di SMP Muhammadiyah 1 Gamping.

Di SMP Muhammadiyah 1 Gamping terdapat kegiatan ekstrakurikuler yang wajib diikuti oleh seluruh siswa-siswi dari kelas VII, VIII dan IX, yaitu kegiatan ekstrakurikuler Hizbul Wathan dan Tapak Suci. Disini peneliti lebih tertarik untuk melakukan penelitian terkait kegiatan ekstrakurikuler Hizbul Wathan (HW), yang mana kegiatan tersebut hampir sama dengan kegiatan kepramukaan kalau di sekolah-sekolah negeri. Kegiatan tersebut mempunyai tujuan yang sama, yaitu pembentukan atau penanaman karakter siswa yang lebih baik.

Kegiatan ekstrakurikuler Kepanduan Hizbul Wathan (HW) merupakan salah satu organisasi otonom Muhammadiyah yang bergerak dalam bidang pendidikan kepanduan yang berasaskan Al-Quran dan Hadits. Kegiatan tersebut menjadi kegiatan yang wajib diikuti oleh seluruh siswa yang sekolah di sekolah Muhammadiyah. Banyak sekali manfaat yang diperoleh oleh siswa-siswi yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler Hizbul Wathan (HW), melalui kegiatan tersebut mampu membentuk karakter siswa menjadi pribadi yang lebih mandiri, ulet, tanggung jawab, cinta tanah air, disiplin dan karakter-karakter positif lainnya. Meski kepanduan merupakan pendidikan di luar sekolah/ keluarga, tetapi dengan adanya modifikasi yang dilakukan oleh Muhammadiyah, nilai-nilai Islam yang ditanamkan dalam gerakan kepanduannya, maka Gerakan Kepanduan Hizbul Wathan dapat dijadikan media kelengkapan Muhammadiyah yang menghidupkan

hubungan harmonis antara pendidikan informal (keluarga) dan pendidikan formal (sekolah) dalam menyiapkan kader. (Muh. Dzikron, 2011 : 16)

Hakikat Gerakan Kepanduan Hizbul Wathan adalah pembentukan karakter. Tentang tauhid dan pengoptimalan penanaman akhlak mulia, yang dipandu dengan Kode Kehormatan yaitu “Janji dan Undang-Undang Pandu”. Dengan demikian, kegiatan ekstrakurikuler Hizbul Wathan (HW) siap menjadikan kader Muhammadiyah khususnya dalam penanaman karakter yang positif, seperti kemandirian, tanggung jawab, jiwa kepemimpinan serta kedisiplinan. Disini peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Minat Mengikuti Kegiatan Ekstrakurikuler Hizbul Wathan (HW) Terhadap Karakter Kemandirian Siswa Kelas VIII di SMP Muhammadiyah 1 Gamping”.

SMP Muhammadiyah 1 Gamping tidak hanya sekedar melaksanakan kegiatan ekstrakurikuler Hizbul Wathan (HW), tanpa adanya praktik berkemah. Tentu kegiatan berkemah akan menjadi sesuatu yang menyenangkan bagi sebagian siswa-siswi. Pada bulan November 2018 kemarin, ketika peneliti sedang PPL, SMP Muhammadiyah 1 Gamping mengikuti kegiatan “PERSAMI” yang hanya diikuti oleh beberapa siswi saja. Dengan penuh semangat mereka menyiapkan barang-barang pribadi, alat masak serta obat-obatan yang hendak dibawa ketika berkemah. Disini peneliti merasa ingin mengetahui pengaruh ekstrakurikuler Hizbul Wathan terhadap penanaman karakter kemandirian siswa, sebab dari kegiatan berkemah tentu para siswa dituntut untuk lebih mandiri dalam segala hal.

Menurut Ramli (2003), pendidikan karakter memiliki esensi dan makna yang sama dengan pendidikan moral dan akhlak. Tujuannya ialah membentuk manusia serta warga negara yang lebih baik. Kriteria tersebut ialah diukur melalui nilai-nilai sosial tertentu yang berkembang pada budaya masyarakat dan bangsa. Hakikat pendidikan karakter di Indonesia adalah pendidikan nilai, yakni pendidikan nilai-nilai luhur yang bersumber dari budaya bangsa Indonesia sendiri, dalam rangka membina generasi muda Indonesia. (Heri Gunawan, 2012 : 21)

Kemandirian menunjukkan adanya kepercayaan akan sebuah kemampuan diri dalam menyelesaikan masalah tanpa bantuan dari orang lain. Kemandirian merupakan kemampuan psikologi yang mencakup kebebasan untuk bertindak, tidak tergantung kemampuan orang lain, tidak mudah terpengaruh oleh lingkungan dan bebas mengatur kebutuhannya sendiri. (Eti, 211 : 131). Kemandirian tersebut perlu diajarkan oleh guru kepada para siswanya. Sebab, sikap mandiri tidak terlahir dengan sendirinya, tanpa ada tindakan dari pihak-pihak terkait. Seseorang yang diajarkan kemandirian sejak dini akan lebih mudah dalam melakukan aktivitas kesehariannya serta menjadikannya individu yang berwibawa.

Setelah melakukan pengamatan, peneliti tergelitik untuk melakukan penelitian terkait kegiatan ekstrakurikuler Hizbul Wathan (HW) terhadap karakter kemandirian siswa kelas VIII SMP Muhammadiyah 1 Gamping. Kegiatan tersebut dilakukan diluar kelas atau dilakukan di halaman sekolah, tepatnya didepan Laboratorium IPA. Dibawah terik matahari para siswa

mengikuti kegiatan ekstrakurikuler Hizbul Wathan (HW) dengan penuh semangat.

Alasan peneliti melakukan penelitian terkait minat mengikuti ekstrakurikuler Hizbul Wathan (HW) terhadap karakter kemandirian ialah ingin mengetahui seberapa besar kegiatan tersebut berkontribusi dalam penanaman karakter kemandirian siswa kelas VIII di SMP Muhammadiyah 1 Gamping. Sebab, tidak sedikit siswa-siswi yang harus dicari kedalam kelas untuk tiba di halaman sekolah. Artinya, belum ada kesadaran untuk lebih mandiri terhadap dirinya, masih harus perlu perhatian dari sang guru hanya demi hal sepele. Tidak sedikit juga siswa yang “*bubar jalan*” sebelum dibubarkan oleh pembina Hizbul Wathan (HW). Apalagi kegiatan tersebut dilaksanakan pada pukul 10.55 – 13.00 WIB, melewati shalat berjamaah dzuhur dan tentu para siswa melaksanakan shalat berjamaah terlebih dahulu, kemudian istirahat sebentar dan setelah bel tanda masuk para siswa kelas VIII kembali melaksanakan kegiatan HW sampai pukul 13.00. Setelah kegiatan tersebut berakhir, para siswa kembali masuk kelas untuk mengikuti kegiatan belajar mengajar sesuai jadwal yang telah terjadwal. Tidak sedikit dari siswa merasa kelelahan, ada yang mampir ke kantin dulu untuk jajan sebelum masuk kelas, akhirnya masuk kelas menjadi telat.

Oleh karena itu, perlu adanya penegasan dalam menanamkan karakter kemandirian bagi para siswa-siswi di SMP Muhammadiyah 1 Gamping, agar kegiatan ekstrakurikuler Hizbul Wathan (HW) sungguh-sungguh mampu meningkatkan kualitas diri para siswa untuk menjadi

generasi yang mandiri, tanpa harus menunggu instruksi hanya untuk hal yang sepele. Bisa lebih cekatan dalam melakukan perbuatan yang positif.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang diatas, rumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Bagaimana minat mengikuti kegiatan ekstrakurikuler Hizbul Wathan (HW) di SMP Muhammadiyah 1 Gamping?
2. Bagaimana karakter kemandirian siswa kelas VIII di SMP Muhammadiyah 1 Gamping?
3. Apakah ada pengaruh minat mengikuti kegiatan ekstrakurikuler Hizbul Wathan (HW) terhadap karakter kemandirian siswa kelas VIII di SMP Muhammadiyah 1 Gamping?

C. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk :

1. Menganalisis minat mengikuti kegiatan ekstrakurikuler Hizbul Wathan (HW) di SMP Muhammadiyah 1 Gamping.
2. Menganalisis karakter kemandirian siswa kelas VIII di SMP Muhammadiyah 1 Gamping.
3. Menganalisis adanya pengaruh minat mengikuti kegiatan ekstrakurikuler Hizbul Wathan (HW) terhadap karakter kemandirian siswa kelas VIII di SMP Muhammadiyah 1 Gamping.

D. Manfaat Penelitian

Harapan peneliti, semoga penelitian ini dapat memberikan manfaat baik secara teoritis maupun secara praktis, adalah sebagai berikut :

1. Secara Teoritis

Penelitian ini diharapkan mampu menambah wawasan bagi para pembaca khususnya teori tentang kegiatan ekstrakurikuler Hizbul Wathan (HW) dan karakter kemandirian siswa. Selain itu penelitian ini diharapkan bisa digunakan sebagai acuan referensi bagi peneliti-peneliti yang akan meneliti hal serupa.

2. Secara Praktis

a. Bagi Guru

Diharapkan dengan adanya penelitian ini guru dapat memahami pentingnya kegiatan ekstrakurikuler Hizbul Wathan (HW) dalam meningkatkan karakter kemandirian siswa di SMP Muhammadiyah 1 Gamping.

b. Bagi Siswa

Diharapkan siswa lebih aktif dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler Hizbul Wathan (HW) di sekolah serta memahami pentingnya mengikuti kegiatan tersebut guna meningkatkan karakter kemandirian siswa.

E. Sistematika Pembahasan

Untuk mengetahui lebih jelas tentang pembahasan pada skripsi ini, maka dalam penulisan skripsi ini terbagi menjadi lima bab, sebagai berikut:

BAB I : Pendahuluan, dalam hal ini bertujuan untuk menggambarkan secara menyeluruh tentang penelitian ini. Dalam bab ini dipaparkan latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika pembahasan. BAB II : Berisi tentang tinjauan pustaka dan kerangka teori. Pada bab ini tinjauan pustaka berisi tentang karya ilmiah peneliti terdahulu baik skripsi atau jurnal. Kerangka teori berisi tentang teori-teori yang relevan terkait tema penelitian.

BAB III : Metodologi Penelitian. Pada bab ini berisi tentang metodologi yang digunakan oleh peneliti sebagaimana dijelaskan sistematika dan struktur yang memuat bagaimana cara peneliti untuk melakukan penelitian. BAB IV : Hasil Penelitian dan Pembahasan. Pada bab ini berisi tentang uraian hasil penelitian dan pembahasan yang telah ditemukan dilapangan oleh peneliti. BAB V : Penutup. Pada bab terakhir memuat tentang kesimpulan, saran dan kata penutup.